

**KONSTRUKSI MAKNA PERNIKAHAN SIRI
DUDA DENGAN JANDA PADA MASYARAKAT MADURA
DI KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Doktor dalam
Program Studi Studi Islam



Oleh:
BAIHAQI
NIM: 01040121005

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGEERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2024**

Pernyataan Keaslian Disertasi

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Baihaqi
NIM : 01040121005
Program : Doktor Studi Islam
Institusi : Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa DISERTASI yang berjudul Konstruksi Makna Pernikahan Siri Duda dengan Janda pada Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat ini betul-betul karya asli dari hasil karya saya sendiri, kecuali beberapa tulisan yang dijadikan rujukan untuk kebutuhan karya tulis ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan seberar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Surabaya, 18 Agustus 2024



Baihaqi

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul : Kontruksi Makna Pernikahan Siri Duda dengan Janda
pada Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat ini
telah diuji verifikasi naskah pada tanggal: 12 Juni 2024

Oleh:

PROMOTOR I

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a sharp vertical peak and a curved line ending in a small hook.

(Prof. Dr. Titik Triwulan Turik, S.H., M.H.)

PROMOTOR II

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping loop on the left and a series of connected, somewhat cursive strokes on the right.

(Dr. H. Moh. Syaeful Bahar, S. Ag, M.Si.)

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TERBUKA

Disertasi yang berjudul: Konstruksi Makna Pernikahan Siri Duda dengan Janda pada Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat ini telah diuji pada tanggal: 26 November 2024

Tim Penguji:

1. Dr. Hammis Syafaq, M. Fil.I. (Ketua Penguji)
2. Dr. Rofhani, M.Ag. (Sekretaris Penguji)
3. Prof. Dr. Titik Triwulan Turik, S.H., M.H. (Promotor/Penguji)
4. Dr. H. Moh. Syacful Bahar, S. Ag., M.Si. (Promotor/Penguji)
5. Prof. Dr. M. Hadi Shubhan, S.H., M.H., CN. (Penguji Eksternal)
6. Dr. Lilik Huriyah, M. Pd.I. (Penguji)
7. Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag. (Penguji)








Surabaya, November 2024




Prof. Masdar Hilmy, MA., Ph.D.
NIP. 197103021996031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BAIHAQI
NIM : 01040121005
Fakultas/Jurusan : Program Doktor Studi Islam
E-mail address : bahagishima@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☐ Tesis ☒ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Kontraksi Mahla Pernikahan Sri Dada dengan
Janda Pak Malyarahat Madura & Kabupaten
Kubu Raya Kalimantan Barat

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(BAIHAQI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Judul : Konstruksi Makna Pernikahan Siri Duda dengan Janda pada Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat

Penulis : Baihaqi

Promotor : Prof. Dr. Titik Triwulan Tutik, S.H., M.H.
Dr. H. Moh. Syaeful Bahar, S.Ag., M.Si.

Pernikahan siri sering dianggap sebagai pernikahan yang illegal, karena tidak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, yang mengharuskan perkawinan mesti dicatatkan. Pernikahan siri duda dengan janda pada masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Peneliti mendalami latar belakang mengapa pernikahan siri bisa terjadi, faktor apa saja yang melatarbelakanginya, dan bagaimana mereka memaknai pernikahan siri tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan teori fenomenologi dalam mengumpulkan data, dalam menganalisis temuan data, peneliti menggunakan teori konstruksi sosialnya Peter L. Berger yang dikenal dengan teori tiga dialektika, eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi, untuk mengaitkan sebab terjadinya pernikahan siri dengan budaya, pendidikan, dan sosial masyarakat Madura yang ada di Kabupaten Kubu Raya.

Hasil dari penelitian ini menemukan faktor penyebab terjadinya pernikahan siri. Faktor eksternalisasi: Sosok kiai sebagai figur yang tidak tergantikan, fikih klasik sebagai rujukan hukum pernikahan, dan budaya penghormatan terhadap ayah ibu, guru dan pemerintah. Sedangkan faktor objektivasi: Faktor pendidikan, menikah diusia muda, dan faktor ekonomi. Dari apa yang dilihat, didengar dan dirasa, karena pernikahan siri tidak bertentangan dengan agama dan sesuai dengan norma sosial masyarakat Madura, kemudian secara internalisasi mereka memilih pernikahan siri. Sedangkan makna dari pernikahan siri menurut mereka: pernikahan siri duda dengan janda dilakukan melalui proses yang sesuai dengan tuntunan agama dan masyarakat, hanya saja tidak tercatat secara administratif di KUA, karena hal itu dianggap tidak penting dan justru merepotkan, disebabkan pergualan mereka yang terbatas. Temuan dari penelitian ini, peneliti berargumentasi “norma sosial yang berlaku di masyarakat menjadi acuan dalam melakukan sebuah tindakan”.

ABSTRACT

Title : Construction of the Meaning of Siri Marriage Widower and Widow in Madurese Community in Kubu Raya Regency, West Kalimantan
 Author : Baihaqi
 Promoter : Prof. Dr. Titik Triwulan Tutik, S.H., M.H.
 Dr. H. Moh. Syaeful Bahar, S.Ag., M.Si.

Siri marriages are often considered illegal, because they do not comply with the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1974 on Marriage, which requires marriages to be registered. T Siri marriage between widower and widow in Madurese community in Kubu Raya Regency, West Kalimantan. Researchers explore the background of why siri marriages can occur, what factors are behind it, and how they interpret the siri marriage.

This research is a qualitative study with a phenomenological theory approach in collected data. As for analysing the data findings, the researcher used Peter L. Berger's social construction theory known as the three dialectics theory, externalisation, objectivation and internalisation, to link the causes of siri marriage with the culture, education and social of the Madurese community in Kubu Raya Regency.

The results of this study found factors that cause siri marriage. Externalisation factors: The figure of kiai as an irreplaceable figure, classical fiqh as a reference for marriage law, and a culture of respect for fathers-mothers, teachers and the government. While the objectivation factors: Education factor, getting married at a young age, and economic factor. From what is seen, heard and felt, because siri marriage is not against religion and in accordance with the social norms of Madurese community, and then by internalisation they choose siri marriage. While, the meaning of siri marriage according to them: The siri marriage between a widower and a widow was conducted through a process that was in accordance with the guidance of religion and Madurese community, It is just that it is not administratively recorded at the KUA, because it is considered unimportant and inconvenient, because of their limited socialization. the findings of this study, the researcher argues "social norms that apply in community become a reference in carrying out an action".

المستخلص

الموضوع :	بناء معنى النكاح السري بين الأرملة والأرملة في مجتمع مادورا في مقاطعة كوبورايا، كاليمانتان الغربية
الباحث :	بيهقي
المشرفان :	الأستاذة الدكتورة تيتيك تري وولن توتيك الماجستير الدكتور الحاج محمد سيف البحر الماجستير

النكاح السري غالباً ما يُعتبر نكاحاً غير قانوني، لأنه لا يتوافق مع القانون رقم 1 لسنة 1974 لجمهورية إندونيسيا بشأن الزواج، الذي يقتضي أن يتم تسجيل الزواج. النكاح السري بين الأرملة والأرملة في مجتمع مادورا في مقاطعة كوبو رايا، كاليمانتان الغربية. الباحث يتعمق في خلفية أسباب حدوث النكاح السري، والعوامل التي تقف وراءه، وكيفية فهمهم لهذا النكاح السري.

هذا البحث هو بحث نوعي يستخدم منهجية النظرية الظاهرية في جمع البيانات. في تحليل نتائج البيانات، استخدم الباحث نظرية البناء الاجتماعي لبيتر إل. بيرجر (Peter L. Berger)، والمعروفة بنظرية الجدلية الثلاثي: الإخراج، والتشوي، والاستدخال، لربط أسباب حدوث النكاح السري بالثقافة والتعليم والحياة الاجتماعية لمجتمع مادورا في مقاطعة كوبو رايا.

نتائج هذا البحث عن اكتشاف العوامل التي تسبب حدوث النكاح السري. عوامل الإخراج: شخصية الكيائي كرمز لا يمكن الاستغناء عنه، والفقه الفقهاء التقليدي كمرجع لأحكام الزواج، وثقافة احترام الوالدين، والمعلمين، والحكومة. أما عوامل التشوي فهي: عامل التعليم، النكاح في سن صغر، والعامل الاقتصادي. مما يُرى ويُسمع ويُحس، لأن النكاح السري لا يتعارض مع الدين ويتناسب مع الأعراف الاجتماعية لمجتمع مادورا، ثم من خلال الاستدخال يختارون النكاح السري. أما معنى النكاح السري لديهم: فإن النكاح السري بين الأرملة والأرملة يتم من خلال عملية تتوافق مع تعاليم الدين والمجتمع، إلا أنه لا يُسجل بشكل إداري في مكتب الشؤون الدينية (KUA)، لأن ذلك يُعتبر غير مهم ويُعد عبئاً، بسبب محدودية مواردهم. نتائج هذا البحث، يُجادل الباحث بأن "الأعراف الاجتماعية السارية في المجتمع أن تصبح مرجعاً في اتخاذ الإجراء".

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	i
PERSETUJUAN PROMOTOR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI VERIFIKASI NASKAH DISERTASI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TERTUTUP	iv
PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN DISERTASI	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TERBUKA	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRAC	xii
المستخلص	xiii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Kerangka Teoritis	12
1. Pendekatan Fenomenologi	12
2. Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger	14
G. Penelitian Terdahulu	17
H. Metodologi Penelitian	22
1. Jenis dan Pendekatan	23
a) Prosedur Penelitian Fenomenologi	28
b) Langkah-langkah Metode Fenomenologi dalam Pengumpulan Data	28
2. Konstruksi Pernikahan Siri Duda dengan Janda	31
a) Masyarakat sebagai Realitas Obyektif dan Subjektif	31
b) Langkah-Langkah Teori Konstruksi Sosial Melihat Fenomena Pernikahan Siri Duda dengan Janda Pada Masyarakat Madura	34
3. Lokasi Penelitian	36
4. Sumber Data	42
5. Teknik Pengumpulan Data	42
6. Analisis Data	43
I. Sistematika Pembahasan	43

BAB II

PERNIKAHAN SIRI MASYARAKAT MADURA 45

A. Pengertian Pernikahan.....	45
B. Pernikahan Siri Tinjauan Hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan	48
C. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam	50
1. Sejarah Lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.....	52
2. Kompilasi Hukum Islam Sebagai Fikih Indonesia	56
3. Lingkup Hukum Peradilan Agama	59
D. Sistem Sosial Masyarakat Madura dan Pernikahan Siri.....	61
1. Sistem Sosial Masyarakat Madura Perantauan	61
2. Budaya Madura dalam Memberikan Penghormatan.....	63
3. Stigma Budaya.....	66
4. Pernikahan Siri Etnis Madura di Pulau Madura.....	69
5. Setting Sosial Masyarakat Madura terhadap Sosok Kiai dalam Pernikahan Siri di Pulau Madura	71
6. Konstruksi Masyarakat Madura dan Pola Pernikahan Siri Etnis Madura di Pulau Madura.....	73
7. Bentuk dan Jenis Pernikahan Siri Etnis Madura di Pulau Madura	75

BAB III

DATA PERNIKAHAN SIRI DUDA DENGAN JANDA PADA MASYARAKAT MADURA DI KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT 76

A. Penyebaran Orang Madura ke Kalimantan Barat.....	76
B. Data Tradisi Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya.....	78
C. Data Pelaku dan Wawancara Pernikahan Siri Duda Dengan Janda pada Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya.....	87
1. Pernikahan MS dengan At.....	87
2. Pernikahan Md dengan NJ.....	100
3. Pernikahan Mr dengan SF	107
5. Pernikahan Sl dengan Sr.....	119
6. Pernikahan Mt dengan Hyt.....	131
7. Pernikahan AL dengan Jmi	140
8. Pernikahan Sn dengan My.....	148
9. Pernikahan Sm dengan Ht	156
10. Pernikahan Mdr dengan Mrp.....	163
10. Pernikahan As dengan Smy.....	169
11. Pernikahan DH dan Smn.....	176

D. Makna Pernikahan Siri Duda Dengan Janda Pada Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya.....	183
1. Pernikahan Siri sesuai dengan Tuntunan Agama dan Masyarakat.....	183
2. Adminstrasi Kurang dianggap Penting	185
3. Tidak Suka Menghadapi Sesuatu yang Merepotkan	188
4. Komunikasi yang Terbatas.....	189

BAB IV

ANALISIS PERNIKAHAN SIRI DUDA DENGAN JANDA PADA MASYARAKAT MADURA DI KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT	193
--	------------

A. Analisis Temuan Data Sebab Terjadinya Pernikahan Siri Duda dengan Janda Pada Masyarakat Madura Kabupaten Kubu Raya Menggunakan Teori Konstruksi Sosial	195
1. Eksternalisasi	195
a. Kiai sebagai Idola yang tidak Tergantikan	196
b. Fikih Klasik Sebagai Rujukan Hukum Perkawinan	200
c. Budaya Penghormatan.....	203
2. Objektivasi.....	209
a. Faktor Pendidikan.....	210
b. Menikah di Usia Muda	214
c. Faktor Ekonomi.....	217
3. Internalisasi	220
B. Analisis Makna Pernikahan Siri Duda dengan Janda Pada Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya	222
1. Analisis Makna <i>Textoral Description</i> Pernikahan Siri Duda dengan Janda pada Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya	223
a. Pernikahan Siri sesuai dengan Tuntunan Agama dan Masyarakat.....	224
b. Adminstrasi Kurang dianggap Penting.....	228
c. Tidak Suka Menghadapi Sesuatu yang Merepotkan	231
d. Komunikasi yang Terbatas	234
2. Analisis Makna <i>Structural Description</i> Pernikahan Siri Duda dengan Janda pada Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya	239
a. Terpenuhinya syarat dan rukun dari pernikahan	239
b. Saling Memahami	243
c. Mesti Ada Kejujuran.....	245
d. Kesetiaan	248
e. Tanggung Jawab	249
f. Mengetahui Hak dan Kewajiban	251
g. Pandai Beradaptasi.....	253
h. Jangan Pernah Tanyakan Masa Lalu Kehidupan Pasangan	255

3. Tipologi Duda dengan Janda Pada Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya	257
a. Tipologi Duda dengan Janda dilihat dari Sisi Makna <i>Structural Description</i>	257
1) Pasangan Duda dengan Janda Sama-sama ditinggal wafat oleh Pasangannya	257
2) Pasangan Duda yang ditinggalkan Wafat dengan Janda karena Perceraian	258
3) Pasangan Duda Dengan Janda Yang Menikah Dalam Posisi Sama-Sama Tidak Mempunyai Anak Dari Pernikahan Sebelumnya.....	258
4) Pasangan Duda dengan Janda yang dikhianati oleh Pasangan Sebelumnya.....	258
5) Pasangan duda dengan janda Sebab Ingin Mempunyai Pasangan Hidup	259
b. Tipologi Pasangan Duda dengan Janda dilihat dari Faktor Perpisahan/Perceraian	259
1) Duda dan Janda Karena Kehendak Tuhan	259
2) Duda dan Janda kerana Melanggar Prinsip Rumah Tangga.....	260
3) Duda dan Janda kerana Ketidak-Cocokan	260
C. Analisis Pernikahan Siri ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan KHI	261

BAB V

PENUTUP	266
A. Kesimpulan.....	266
B. Implikasi Teoritis dan Praktis	267
1. Implikasi Teoritis	267
2. Implikasi Praktis	268
a. Faktor Dominan yang menjadi sebab terjadinya Pernikahan Siri Duda dengan Janda Pada Masyarakat Madura di Kabupaten Kubu Raya.	268
b. Pernikahan Siri Tidak Sesuai Dengan <i>Maqāsid Al-Shāri'ah</i> dan Merugikan Pihak Perempuan dan Anak Serta bisa Melanggar Hukum Pidana.....	269
C. Keterbatasan Penelitian	271
D. Saran dan Masukan	272
Daftar Pustaka	273
Lampiran-lampiran	282
Curriculum Vitae	308

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. "Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi Untuk Memahami Agama." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 20, no. 2 (2012): <https://doi.org/10.21580/ws.20.2.200>.
- Al-Hanafī, Muhammad 'Alī al-Husainī al-Jurjanī. *al-Ta'rifat*. Bairūt: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, 2003.
- Al-Jaziry, Abdu al-Rahman. *Kitab al-Fiqh 'ala-al-Madhahib al-Arba'ah, Juz IV*. Bairūt Libanon: Dār al-Kitab al-Alamiah, 2003.
- Al-Malibari, Zainuddin Ahmad bin Abdi al-Aziz. *Fath al-Mu'in bi Sarhi Qurratil aini bi Muhimmati al-Din*, Bairūt Libanon: Dār Ibnu Hazam, 2004.
- Al-Syafi'i, Muhammad bin Idris. *al-Umm, Juz VI*. Kairo: Dār- al-Wafa' lithoba'ah wa al-Nusyur wa-Altauzi', 2001.
- Al, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Bardizbah, Al-Jufi al-Bukhari. *Sahih Bukhari Bab Nikah Juz III*. Libanon: Dār al-Hadith, 1997.
- Alfin, Aidil, dan Busyro. "Nikah Siri Dalam Tinjauan Hukum Teoritis dan Sosiologi Hukum Islam Indonesia." *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, Vol. XI, No. 1 (2017): 61–78. <https://siducat.org/index.php/kenduri>.
- Ali, Muhammad Daud. *Hukum Islam dan Peradilan Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.
- Arianto, Henry, and Krishna. "Tradisi Carok Pada Masyarakat Adat Madura." *Forum Ilmiah*, Vol. 8, No. 2 (2011): 146–155. <http://www.esaunggul.ac.id/article/tradisi-carok-pada-masyarakat-adat-madura/>.
- Arkanuddin. "Menelusuri Akar Konflik Antaretnik di Kalimantan Barat." *Mediator. Jurnal Komunikasi*, Vol. 7, No. 2 (2006): 185–194.
- Asih, Imalia Dewi. "Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara 'Kembali Ke Fenomena.'" *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 9, No. 2 (2005): 75–80. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i2.164>.
- Asmawati, Sholih Muadi, dan George Towar Iqbal Tawakkal. "Hidup Dalam Stigma: Kekerasan dan Religiuitas Bejangan." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. 3, No. 2 (2020): 191–202. <https://doi.org/10.31538/almada.v3i2.694>.
- Assyu, Aloysius. "Ruang Privat Sebagai Representasi Identitas Suvi Wahyudiyanto Sebagai Perantau." *DESKOVI: Art and Design Journal*, Vol. 5, No. 1 (2022): 1-5. <https://doi.org/10.51804/deskovi.v5i1.1742>.
- Aulawi, Arso Sosroatmojo dan Wasit. *Hukum Perkawinan di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- Azura, Mutia. <https://www.inilah.com/besaran-anggaran-dana-desa>, 20/032023.
- Bahar, Syaeful. *Kiai Dan Bejangan*. Edited by Rijal Mumazziq Z. Cetakan 1. Surabaya: IMTIYAZ, 2021.
- Bakar, Abu. "The Royal Throne of Tuan Besar in The Restoration of Kubu Kingdom: A Nasab Fiqih Perspective." *al-Albab*, Vol. 11, No. 1 (Juni 2022).

- Basri. "Perkembangan Peradilan Agama Pasca Lahirnya UU Nomor 7 Tahun 1989 Hingga Saat Ini (Kewenangan, Pembinaan, Pengawasan dan Dasar Hukum)." *Tahkim, Jurnal Peradaban dan Hukum Islam*, Vol. 13, No. 2 (2010): 31–46.
- Benawa, Arcadius. "Kontribusi Pendidikan Dalam Membangun Pengetahuan Dan Karakter Bangsa." *Humaniora*, Vol. 3, No. 2 (2012): 354–362. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3329>.
- Berger, Peter L, and Thomas Luckmann. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risaiah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Budhayati, Chirstiana Tri. "Putusan MK No 46/PUU-VIII/2010, Merombak Hukum Keluarga di Indonesia." *Jurnal Hukum Refleksi Hukum*, Vol. 2, No. 1 (2012): 229–245.
- CM, K. Prent. *Kamus Latin Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 1969.
- Daulay, Maraimbang. *Filsafat Fenomenologi Suatu Pengantar*. Medan: Panjiaswaja Press, 2010.
- Dharma, Ferry Adhi. "Konstruksi Realitas Sosisal: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial." *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7, No. 1 (2018): 1–9. <https://doi.org/10.21070/kanal.v>.
- Dhofier, Zamakhsari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1982.
- Djuned, Muslim, dan Asmaul Husna. "Konsep Keluarga Ideal Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik." *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 5, No. 1 (2022): 55–71. <https://doi.org/10.22373/tafse.v5i1.12507>.
- Echols, Jhon M, and Hassan Shadilliy. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1975.
- Efawati, Rifa. "Karakteristik Budaya Madura Dalam Humor." *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 2, No. 1 (2018): 407–416.
- Elisabeth Putri Lahitani Tampubolon. "Permasalahan Perkawinan Dini di Indonesia." *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 2, No. 5 (2021): 738–745. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i5.279>.
- Fahham, A. Muchaddam. "Peran Tokoh Agama Dalam Penanganan Konflik Sosial di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat." *Kajian. Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat Dalam Perumusan Kebijakan*, Vol. 15, No. 2 (2010): 311–341.
- Faiz, Abd Aziz. "Pola dan Logika Nikah Sirri Dalam Kultur Masyarakat Madura." *Musāwa Jurnal Studi Gender dan Islam*, Vol. 12, No. 1 (2013): 121–136. <https://doi.org/10.14421/musawa.2013.121.121-136>.
- Firmansyah, Haris, Iwan Ramadhan, Hadi Wioyono, dan Superman. "Historisitas dan Perkembangan Budaya Masyarakat Etnis Madura di Kalimantan Barat." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, Vol. 8, No. 2 (2022): 141–151. <https://doi.org/10.23887/jiis.v8i2.40831>.
- Fuadah, Aah Tsamratul. *Buku Daras Peradilan Agama di Indonesia*. Bandung: PT. Liventurindo, 2021.
- Fz, Amak. *Proses Undang-Undang Perkawinan*. Bandung: Al-Ma'arif, 1976.
- Hamesrama, Hary. *Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Handoko, Duwi. *KUHP. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Pekanbaru: Hawa dan Ahwa, 2018.

- Hasan, Puad. "Menyoal Penelitian Fenomenologis Kerangka Filosofi, Konsep dan Desain." *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1 (2023): 37–51. <https://doi.org/10.56146/edusifa.v9i1.108>.
- Hasbiansyah, O. "Pendekatan Fenomenologi Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi." *Mediator. Jurnal Komunikasi*, Vol. 9, No. 1 (2018): 163–180.
- Hasyim, Muh. Fathoni. "Implementasi Isbat Nikah Massal di Madura: Kajian Sosiologis-Filosofis." *Al-Hukama. The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, Vol. 9, No. 2 (2019): 347–372. <https://doi.org/10.15642/alhukama.2019.9.2.347-372>.
- Herlina, Muria. *Sosiologi Kesehatan Paradigma Konstruksi Sosial Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Perspektif Peter L. Berger & Thomas Luckmann*. Surabaya: Muara Karya (Anggota Ikapi), 2017.
- Hikmatullah. "Selayang Pandang Sejarah Penyusunan Kompilasi Hukum Islam di Indonesia." *Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 1, No. 2 (2017): 39–52. <https://doi.org/10.30656/ajudikasi.v1i2.496>.
- Himanka, Juha. "Reduction in Practice: Tracing Husserl's Real-Life Accomplishment of Reduction as Evidenced by His Idea of Phenomenology Lectures." *Phenomenology & Practice*, Vol. 13, No. 1 (2019): 7–19.
- Holilah. "Kawin Sirri Pada Masyarakat Madura, (Studi Kasus Tentang Faktor Penyebab Dan Pengaruh Kawin Sirri Terhadap Hubungan Dalam Keluarga Di Desa Bumiyanar Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan." (Tesis -- Universitas Airlangga Surabaya), 2003.
- Maskur. "https://www.merdeka.com/peristiwa/cerita-pernikahan-kontroversial-bupati-garut-aceng-fikri.html.," n.d.
- Ibrahim, Duski. *Al-Qawa'id Al-Fiqhiyyah (Kaidah-Kaidah Fiqih)*. Palembang: CV. Amanah, 2019.
- Ika Anisatul Fatma Fitria, Indryana Widi Ardhianty, Wahyu Nurul Husaini, Dian Latifiani, dan Muhammad Adymas Hikhal Fikri. "Law Regarding the Status of Children Outside of Wedlock: In the Perspective of the Rights of Parents and Children." *Enigma in Law*, Vol. 1, No. 2 (2023): 26–31. <https://doi.org/10.61996/law.v1i2.21>.
- Indonesia, Mahkamah Konstitusi Republik. Putusan Nomor 46/PUU-VIII/2010 (2010). file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1970. Lembaran Negara Dan Tambahan Lembaran Negara Tahun 1970 Yang Telah Dicitak Ulang, 1970.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (2019).
- Indonesia, Soeharto Presiden Republik. *Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3050 Tahun 1975, 1975.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Pustaka: Yayasan Peduli Anak Bangsa, 1974.

- <https://doi.org/10.30996/mk.v0i0.2195>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Pengadilan Agama Indonesia, 1989.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 22, 2006.
- Isnaini, Enik. "Perkawinan Siri Dalam Perspektif Hukum Islam, Hukum Positif dan Hak Asasi Manusia." *Jurnal Independent*, Vol. 2, No. 1 (2014): 51–64. <https://doi.org/10.30736/ji.v2i1.18>.
- Isnaini, Intan, Fifiana Wisnaeni, dan Adya Paramita Prabandari. "Perlindungan Hukum Terhadap Anak Luar Kawin Dalam Pembuatan Akta Kelahiran : Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang." *Notarius*, Vol. 14, No. 1 (2021): 221–235. <https://doi.org/10.14710/nts.v14i1.39237>.
- Jabbar, Luqman Abdul, Erwin Mahrus, Hamzein Bunsu, dan Yapandi. *Sejarah Kerajaan Kubu*. Pontianak: STAIN Pontianak Press, 2013.
- Jackson, Kathryn O'Sullivan and Leyla. "Muslim Marriage (Non) Recognition: Implications and Possible Solutions." *Journal of Social Welfare and Family Law*, Vol. 39, No. 1 (2017): 22–41.
- Jafar, dan Aji Qamara Hakim. "Solidarity of Madura Immigrants in Overseas Desa Jemparing Kecamatan Longikis Paser District." *Progress In Social Development*, Vol. 1, No. 2 (2020): 7–15. <https://doi.org/10.30872/psd.v1i2.19>.
- Januardi, Hengki, Efrinaldi, and Elfia. "Perkawinan Janda Tanpa Akta Cerai (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan)." *Journal Al-Ahkam*, Vol. XXI, No. 1 (2020): 84–96. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indoneisa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Khalifah, Siti, dan I Wayan Suyadnya. *Metodedologi Kualitatif Berbagi Pengalaman Dari Lapangan*. Depok: PT. Rajawali Pres, 2018.
- Khanif, Al. "Menguji Kharisma Kyai Dalam Kehidupan Masyarakat Madura Jember Jawa Timur." *Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 5, No. 1 (2011): 121–146.
- Kharomen, Agus Imam. "Kedudukan Anak dan Relasinya Dengan Orang Tua Perspektif Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Tematik)." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 7, No. 2 (2019): 198–214. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.88>.
- Kompilasi Hukum Islam (KHI) : Hukum Perkawinan, Kewarisan, dan Perwakafan (1991).
- Kusmayadi, Rudy Catur Rohman, dan Muhammad Madarik. "Akibat Hukum dan Dampak Psikologis Perkawinan Siri Bagi Perempuan dan Anak-Anaknya: Kajian Teoretis Menurut Undang-Undang dan KHI." *Maqashid, Jurnal Hukum Islam*, Vol. 3, No. 2 (2020): 88–104. <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/maqashid/article/view/510%0Ahttps://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/maqashid/article/download/510/379>.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.

- Kusumawati, Nike, dan Ucca Arawindha. *Desain Riset Penelitian Fenomenologi, Metode Penelitian Kualitatif Berbagai Pengalaman Dari Lapangan*. Depok: Rajawali Pres, 2018.
- L, Sudirman. "Penyelesaian Perceraian Perkawinan Siri Yang Telah Diitsbatkan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 (Suatu Tinjauan Yuridis)." *Diktum: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 13, No. 2 (2015): 129–138.
- Lev, Daniel S. *Peradilan Agama Islam di Indonesia: Suatu Studi Tentang Landasan Politik Lembaga-Lembaga Hukum*. Jakarta: Intermasa, 1986.
- Ma'rif, Toha. "Fiqih Indonesia Menurut Pemikiran Hasbi Ash-Shiddiqi, Hazairin dan Munawir Syadzali." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 8, No. 2 (2015): 27–56.
- Mahardhika, Maya Agnelia. "Pemaknaan Orang Madura Terhadap Stigma Yang Diberikan Oleh Masyarakat Etnis Lain." *Reposetory. Universitas Airlangga*, 2022, 1–11.
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
- Maloko M. Tahir. "Unregistered Marriage in Islamic Law Perspective a Critical Study of Islamic Law Compilation." *Al-Mawarid Journal of Islamic Law*, Vol. XV, No. 1 (2015): 49–68. <https://journal.uin.ac.id/JHI/article/view/6146>.
- Manan, Abdul. *Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indoensia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Mansur, Abu Yasid, Lathoif Ghozali, dan Iskandar Ritonga. "Nalar-Moderat Mazhab Mutakallimin dan Implikasinya Pada Pencatatan Nikah di Indonesia." *Asasi : Journal of Islamic Family Law* 3, no. 2 (2023): <https://doi.org/10.36420/Asasi>.
- Mardani, Sardjana Orba Manullang, dan Yessy Kusumadewi. "Problematika Perkawinan Tidak Tercatat (Nikah Siri) dan Solusi Hukumnya." *Tafaquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman*, Vol. 10, No. 2 (2022): 255–268.
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1>
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024>
<https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103>
<http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Masturiyah. "Nikah Sirri; Perspektif Hukum Islam dan Hukum Perkawinan Nasional." *Musawa, Jurnal Studi Gender dan Islam*, Vol. 12, No. 1 (2013): 43–62.
- Mohammad Kosim. "Kyai dan Blater (Elite Lokal Dalam Masyarakat Madura)." *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, Vol. XII, No. 2 (2007): 161–167.
- Mu'in, Abdul, dan Mohammad Hefni. "Tradisi Ngabulâ di Madura (Sebuah Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Muda)." *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman*, Vol. 24, No. 1 (2016): 109–125.
<https://doi.org/10.19105/karsa.v24i1.999>
- Mubarak, Nafi'. "Sejarah Hukum Perkawinan Islam di Indonesia." *Al-Hukama. The Indonesia Journal of Islamic Family Law*, Vol. 02, No. 02 (2012): 139–163.
- Muhajarah, Kurnia. "Perselingkuhan Suami Terhadap Istri dan Upaya

- Penanganannya.” *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, Vol. 12, No. 1 (2017): 23–40.
<https://doi.org/10.21580/sa.v12i1.1466>.
- Muhammad Tito Karnavian (Kemendagri RI). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2019 Tentang Formulir Dan Buku Yang Digunakan Dalam Administrasi Kependudukan, <https://Medium.Com/> § (2019).
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Muin, Abdul. *Fenomenologi Sebagai Filsafat dan Metode Dalam Penelitian Sosiologi*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Mujib, M Misbahul. “Bisakah Lembaga Hukum Adat Meminimalisir Pernikahan Sirri?” *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 7, No. 1 (2014): 97-108.
- Munawara, Ellen Meianzi Yasak, dan Sulih Indra Dewi. “Budaya Pernikahan Dini Terhadap Kesetaraan Gender Masyarakat Madura.” *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 4, No. 3 (2015): 425-431.
- Munawaroh, Lathifah, Ahmad Munif, dan Ahmad Rofiq. “Disharmony of Sirri Marriage Registration Regulation on the Family Card (Analyzing The Ministry of Interior Affairs’ Regulation No. 9/2016).” *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum* Vol. 17, No. 1 (2023): 93-108.
<https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v17no1.2851>.
- Murdianto. “Stereotipe , Prasangka dan Resistensinya (Studi Kasus Pada Etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia).” *Qalamuna. Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*, Vol. 10, No. 2 (2018): 137-160.
- Muwafiq, Ahmad, dan Samsuri. “Pesantren Sebagai Situs Kewarganegaraan dan Pembentukan Budaya Kewargaan di Madura.” *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, Vol. 14, No. 2 (2017): 183-195
<https://doi.org/10.21831/civics.v14i2.15531>.
- Nasution, Khairuddin. *Status Wanita di Asia Tenggara: Studi Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Perkawinan Muslim Kontemporer di Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: Inis, 2002.
- Nuraeni, Wiwin, dan Masruchin. “Hak dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Tafsir Klasik Dan Kontemporer.” *Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*, Vol. 15, No. 2 (2021): 379–394.
<https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v15i2.11596>.
- Nurhadi. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya*. Jakarta: Mahkamah Agung RI, 2011.
- Nurhaliza, dan Any Suryani Hamzah. “Efektifitas Pencatatan Perkawinan Dalam Pasal 2 Ayat (2) Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 di Kantor Urusan Agama (Kua) Batukliang Kabupaten Lombok Tengah.” *Private Law*, Vol. 1, No. 3 (2021): 397–404. <https://doi.org/10.29303/prlw.v1i3.412>.
- Nurislamiah, Mia. “Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga.” *Communicative: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 2, No. 1 (2021): 15–29.
<https://eprints.umm.ac.id/22185/>.
- Nurjihad. “Pembaharuan Hukum Islam di Indonesia Studi Kasus CLD Kompilasi Hukum Islam.” *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, Vol. 11, No. 27 (2004):

- 106–117. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol11.iss27.art10>.
- Praja, Juhaya S. *Aliran Filsafat Dan Etika*. Bandung: Yayasan Piara, 1997.
- Prihatin, Farida. “Dampak Nikah Siri Terhadap Isteri dan Anak.” *Edisi Khusus Dies Natalis 85 Tahun FHUI* *Edisi Khusus Dies Natalis 85 Tahun FHUI*, 2009, 156–175. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol0.no0.189>.
- Purkon, Arip. “Korelasi Antara Pelanggaran Etika dan Penegakan Hukum (Analisis Kasus Nikah Sirri dan Singkat Bupati Garut).” *Cita Hukum*, Vol. 2, No. 2 (2014): 207–220.
- Rahmadani, Nida Fitria, and Ghina Farhany. “Proses Komunikasi Dalam Pernikahan Etnis Madura.” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 2 (2019): 157–168. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3353>.
- Rahmah, Siti. “Akhlak Dalam Keluarga.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 20, No. 2 (2021): 27–42. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/5609>.
- Ramadhan, M. Fajar Shodiq. “Revitalisasi Dimensi Budaya Dalam Pembangunan Berkelanjutan di Madura Melalui Peran Kiai dan Pesantren.” *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, Vol. 21, No. 1 (2013): 73–87. <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/karsa/article/view/32>.
- Rokhyanto, dan Marsuki. “Sikap Masyarakat Madura Terhadap Tradisi Carok: Studi Fenomenologi Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Madura.” *El Harakah, Jurnal Budaya Islam*, Vol. 17, No. 1 (2015): 71–83.
- Romadhon, Sukron. “Kiai Bagi Orang Madura Sukron Romadhon.” In *Proceedings of 4th International Conference on Islamic Studies (ICONIS) 2020*, 35–42, 2020.
- Sa’dan, Masthuriyah. “Poligami Atas Nama Agama: Studi Kasus Kiai Madura.” *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 16, No. 1 (2015): 137–160. <https://doi.org/10.14421/esensia.v16i1.989>.
- Sarwat, Ahmad. *Seri Kehidupan (8): Pernikahan*. Jakarta: Du Publisihing, 2011.
- Shaleha, Rinanda Rizky Amalia, dan Iis Kurniasih. “Ketidaksetiaan: Eksplorasi Ilmiah Tentang Perselingkuhan.” *Buletin Psikologi*, Vol. 29, No. 2 (2021): 218–230. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.55278>.
- Sheibani, Mariam. “Deceptive Debauchery: Secret Marriage and the Challenge of Legalism in Muslim-Minority Communities.” *Religions*, Vol. 15, No. 1 (2024): 2–25. <https://doi.org/10.3390/rel15010010>.
- Sila, Muhammad Adlin. “Kiai dan Blater: Antara Kesalehan dan Kekerasan Dalam Dinamika Politik Lokal di Madura.” *Hunafa. Jurnal Studia Islamika*, Vol. 26, No. 1 (2019): 185–200. <https://doi.org/10.15408/sdi.v26i1.11121>.
- Siregar, Muhammad Habibi. “Otoritas Hirarki Kutub Al-Sittah dan Kemandegan Kajian Fikih.” *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 38, No. 1 (2014): 97–118. <https://doi.org/10.30821/miqot.v38i1.54>.
- Sobari, Ahmad. “Nikah Siri Dalam Perspektif Islam.” *Mizan; Jurnal Ilmu Syari’ah, FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor*, Vol. 1, No. 1 (2013): 49–56.
- Soekanto, Soerjono. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press, 1993.
- Soewando, Nani. *Kedudukan Wanita Indonesia Dalam Hukum dan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.

- Subechi, Imam. "Mewujudkan Negara Hukum Indonesia." *Jurnal Hukum dan Peradilan*, Vol. 1, No. 3 (2012): 339–358. <https://doi.org/10.25216/jhp.1.3.2012.339-358>.
- Sudirman. *Hukum Acara Peradilan Agama*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Sufyan, Akhmad Farid Mawardi. "Analisis Terhadap Tingginya Nikah Siri di Kabupaten Pamekasan." *Al-Manhaj: Journal of Indonesian Islamic Family Law*, Vol. 1, No. 2 (2019): 161–195. <https://doi.org/10.19105/al-manhaj.v1i2.3234>.
- Sulaiman, Aimie. "Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger." *Jurnal Society*, Vol. 6, No. 1 (2016): 15–22. <https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>.
- Suparlan, Parsudi. "Konflik Sosial dan Alternatif Pemecahannya." *Antropologi Indonesia*, Vol. 30, No. 2 (2016): 138–150. <https://doi.org/10.7454/ai.v30i2.3559>.
- Supraja, Muhammad, dan Nuruddin Al-Akbar. *Alfred Schutz, Pangarusutamaan Fenomenologi Dalam Tradisi Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 2020.
- Susanto, Edi. "Revitalisasi Nilai Luhur Tradisi Lokal Madura." *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, Vol. 12, No. 2 (2012): 96–103. <https://doi.org/10.19105/karsa.v12i2.135>.
- Sutarto. "Modernisasi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia Pada Abad 21." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, Vol. 6, No. 2 (2023): 679–692.
- Syah, Lutfi Anshori, dan Mulyadi. "Motivasi Menikah Lagi : Studi Kasus Pasangan Suami Istri Dari Seorang Janda dan Duda Yang Menikah Lagi di Usia Lanjut." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, Vol. 13, No. 2 (2016): 47–52. <https://doi.org/10.18860/psi.v13i2.6441>.
- Syamsuddin, Muh. "Orang Madura Perantauan di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 18, No. 1 (2018): 1-22. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v18i1.1378>.
- Syarif, Zainuddin, dan Abd Hannan. "Kearifan Lokal Pesantren Sebagai Bangunan Ideal Moderasi Islam Masyarakat Madura." *Islamica. Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 14, No. 2 (2020): 220–240.
- Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqih Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*. Jakarta: Pranada Media, 2006.
- Syawaludin, Mohammad. *Teori Sosial Budaya Dan Methodenstreit*. Palembang: CV. Amanah, 2017.
- Taufiq, Ach. Ubaidillah Al-Jazili, and Fini Krisanti. "Hak dan Kewajiban Suami Istri Dalam Al-Qur'an." *Asa, Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 1 (2021): 1–17. <https://doi.org/10.58293/asa.v3i1.47>.
- Taufiqurrahman. "Identitas Budaya Madura." *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, Vol. XI, No. 1 (2007): 1–11.
- Thalib, Muh. Dahlan. "Al-Amr (Perintah Dalam Al-Qur ' an)." *Al-Ibrah*, Vol. X, No. 02 (2021): 139–158.
- Trisnani, Evarianisa Endang. "Jejak Pesantren di Madura; Dari Islamisasi Hingga Dinamika Lembaga." *El-Banat. Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol.

- 11, No. 1 (2021): 52–69.
- Tutik, Titik Triwulan. *Hukum Perdata Dalam Sistem Hukum Nasional*. Jakarta: Kencana, 2008.
- . *Poligami Perspektif Perikatan Nikah; Telaah Konstektual Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan No. 1. Tahun 1974*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (1974).
- Undang-Undang Perkawinan Di Indonesia. Inspers Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Buku Kompilasi Hukum Islam. Surabaya: Arkola, n.d.
- Undang-Undang Perkawinan Di Indonesia. Inspers Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Buku Kompilasi Hukum Islam. Surabaya, n.d.
- Wahbah al-Zuhaili. *al-Fiqh al-Islami wa adillatuhu Juz VII*. Beirut: Dār al-Fikr, 1989.
- Wahyudhi, Syukron. “Implikasi Kerusuhan 1999 Terhadap Interaksi Sosial Keagamaan Etnis Melayu dan Madura di Kalimantan Barat.” *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 15, No. 2 (2020): 167–187.
<https://doi.org/10.14421/rejusta.2019.1502-04>.
- Wattimena, Reza A. A. *Tentang Manusia Dari Pikiran, Pemahaman, Sampai Dengan Perdamaian Dunia*. Yogyakarta: Maharsa, 2016.
- Yusuf, M. “Dampak Nikah Siri Terhadap Prilaku Keluarga.” *Jurnal At-Taujih*, Vol. 2, No. 2 (2019): 96–108.
- Yusuf, Muhammad. *Banjir Pahala Setelah Menikah*. Yogyakarta: Saufa, 2016.
- Zainuddīn Ahmad bin Abdil Aziz al-Malibārī. *Fath al-Mu’in Bi Sarhi Qurrat al-Aini bi Muhimmati al-Dīn*. Bairūt Libanon: Dār Ibnu Hazam, 2004.
- Zahiruddin, Azizah. *Qawa'id Fiqhiyyah, Perbandingan "Al-Asybah wa al-Nazā'ir: Karya Jalāl al-Dīn al-Suyāṭī dan Ibn Nujaim al-Ḥanafī"*, Tangerang Selatan, Patju Kreasi. 2020.
- Zamhari, Arif. “Fundamentalist Da'wah Movement: The Study of Local Tablighi Jama'ah Group and Its Acceptance in Madura.” *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, Vol. 19, No. 2, December (2022): 231–260.